

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiono menyatakan bahwa.¹

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selanjutnya, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki korelasi (hubungan) atau tidak.² Berangkat dari suatu teori,

¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2014) hlm 6

² Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya : Lentera cendikia, 2009) hlm 17

gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana korelasi dzikir terhadap ketenangan jiwa di Majelis Taklim Mojokerto.

B. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D” memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2013) hlm 173

⁴ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabetaa, 2017), hlm

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jama'ah Majelis Taklim di Mojokerto yaitu Majelis Taklim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan di sini adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁶

Dalam penelitian ini penulis telah menentukan untuk menggunakan penelitian populasi, dimana yang menggunakan populasi pada penelitian ini adalah seluruh Majelis Taklim di Mojokerto yaitu Majelis Taklim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

⁵ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2017) hlm 81

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2013), hlm 174-175

baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷

Pertanyaan dalam pengukuran sikap diukur dengan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi. Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan skala rentang penelitian (selalu=4 poin, sering=3 poin, jarang sekali=3 poin, tidak pernah=1 poin).

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi item soal Dzikir

No	Manfaat	Komponen
1	Intensitas berdzikir	- Ingat kepada Allah berarti lupa kepada yang lain, ingat yang lain berarti lupa kepadanya
2	Sikap ketika berdzikir	- Menumbuhkan iman dapat menjadi sumber akhlak
3	Pemahaman tentang makna dzikir	- Maknanya ditumbuhkan secara aktif

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2013) hlm 203

Tabel 3.2 Kisi-kisi Ketenangan Jiwa

No	Kriteria	Komponen
1	Sabar	- Membentuk jiwa yang kuat dan teguh tatkala menghadapi bencana (musibah)
2	Optimis	- Menumbuhkan perkembangan baru dalam pandangannya tentang kehidupan
3	Dekat dengan Allah	- Berusaha untuk menjalankan apa yang diperintah Allah dan akan menjauhi segala yang tidak diridhoi Allah

2. Penentuan Kriteria

Pemberian skor instrumen angket dzikir dan ketenangan jiwa ini menggunakan skala likert, dimana pertanyaan-pertanyaan yang menempatkan individu pada situasi yang menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada yaitu, selalu, sering, jarang, tidak pernah. Adapun bobot skor yaitu 1-4, kriteria skor alternatif jawaban pada angket dzikir dan ketenangan jiwa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Item Pernyataan Dzikir dan Ketenangan Jiwa

Alternative Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁸ Valid tidaknya suatu instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person, yaitu:

4. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen memiliki konsistensi yang baik. Besarnya nilai reliabilitas

⁸ Suharsimi Arikunto, 2010, hal 211.

menunjukkan sejauh mana tingkat keandalan instrumen dalam mengukur subyek penelitian.⁹ Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut :

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data¹⁰, antara lain :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹ Angket biasa disebut juga dengan kuisisioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dzikir dan ketenangan jiwa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹³

⁹ Rozak dan Hidayati, *Pengolahan Data Statistika dengan SPSS*, (Jombang; Untuk Kalangan Sendiri, 2013) hal 143.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Pranktek* (Jakarta: Rineka cipta, 1998) hlm 134

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2013) hlm 194

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal 76.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2006) hlm 236

Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau dokumen yang terkat dalam penelitian ini.

E. Teknis Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data perlu kiranya penulis untuk melakukan uji prasarat analisis terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan apa tidak. Adapun uji prasarat analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel itu diambil.¹⁴ Maka dalam penelitian ini, peneti hanya menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data dalam bentuk tabel yang terkumpul dari Jama'ah Majelis Taklim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal Mojokerto.

¹⁴ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2014) hlm

1. Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah korelasi spearman rank, sedang bila datanya interval atau ratio digunakan korelasi pearson product moment. Bila menguji signifikansi komperasi data dua sampel, datanya interval atau rasio digunakan t-test dua sampel, bila datanya nominal digunakan Cfi kuadrat.¹⁵

Dalam penelitian ini, statistik analisis data menggunakan *Korelasi Product Moment*. Sebelum melakukan analisis *Korelasi Product Moment* maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dzikir terhadap ketenangan jiwa. Adapun uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai untuk pengujian hipotesis selanjutnya.¹⁶

Adapun kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,CV,2014), hal.243

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) hlm 333

- 1) Jika nilai hitung lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai hitung kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS V 21 for windows.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam uji linieritas ini penulis mengacu pada *Test fir Linierity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (Linierity) kurang 0,05 atau dengan interpretasi lain yaitu jika Deviation from linierity $> 0,05$ maka dinyatakan linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS V 21 for windows.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan data dari lapangan. Untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan menggunakan sampel yang diambil dari populasi

tersebut.¹⁷ Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji korelasi dengan bantuan program IBM SPSS V 21 for windows.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.50